Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Senin, 16 November 2026

Global

Wall Street ditutup beragam meski ketiga indeks utama masih mencatatkan penguatan mingguan terbaik sejak awal Agustus 2026. Dow Jones naik 0,10% ke level 52.347,55, sementara S&P 500 dan Nasdaq masing-masing turun 0,40% dan 0,91%. Sentimen pasar dipengaruhi data inflasi produsen AS yang naik 0,3% secara bulanan, lebih rendah dari ekspektasi, meski secara tahunan masih mencapai 6,5%, tertinggi sejak 2022. Investor juga mulai mengalihkan perhatian dari saham-saham *AI* setelah meningkatnya kekhawatiran terhadap besarnya belanja infrastruktur teknologi dan ketidakpastian prospek keuntungan sektor tersebut. Pasar juga akan mencermati pidato The Fed, Kevin Warsh, malam ini untuk mencari petunjuk lebih lanjut terkait arah kebijakan suku bunga AS menjelang pertemuan Desember.

Domestik

IHSG melonjak 1,78% ke level 5.344,41 didukung penguatan sektor *energy, real estate,* dan *basic materials.* Sentimen pasar turut membaik setelah FTSE Russell mempertahankan status Indonesia sebagai *Secondary Emerging Market* meski mengeluarkan 14 saham dari indeks globalnya, yang sebagian besar terdampak penerapan metodologi HSC (*High Shareholding Concentration*). Keputusan tersebut dinilai mengurangi risiko penurunan status pasar modal Indonesia di mata investor global. Investor juga mencermati kondisi APBN yang masih mencatatkan defisit 1,47% terhadap PDB hingga Oktober serta keputusan suku bunga Bank Indonesia yang akan diumumkan pekan ini. Selain itu, rilis data ekonomi China dan pidato Kevin Warsh diperkirakan menjadi faktor penting dalam menentukan pergerakan pasar domestik dan arus dana asing dalam jangka pendek.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup menguat 0,18% ke level Rp18.206 per dolar AS pada perdagangan Jumat (13/11/2026). USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang 18.180-18.260 pada perdagangan hari ini. Dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB naik 2-6 bps pada perdagangan Jumat lalu. Kenaikan terbesar terjadi pada tenor menengah hingga panjang, dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun masing-masing naik 2 bps dan 6 bps. Kenaikan imbal hasil tersebut didorong aksi jual investor asing yang mengantisipasi potensi kenaikan suku bunga Bank Indonesia pada RDG 18 November 2026.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.70%	0.40%

BONDS	12-Nov	13-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.62	7.62	(0.04)
INA 10 YR *(USD)*	6.13	6.26	2.11
UST 10 YR	5.13	5.14	0.16

INDEXES	12-Nov	13-Nov	%
IHSG	5250.90	5344.41	1.78
LQ45	543.06	550.37	1.35
S&P 500	7592.40	7561.67	(0.40)
DOW JONES	52297.09	52347.55	0.10
NASDAQ	25366.09	25136.27	(0.91)
FTSE 100	10863.09	10902.56	0.36
HANG SENG	24008.55	23637.60	(1.55)
SHANGHAI	3655.83	3634.35	(0.59)
NIKKEI 225	60819.36	61142.35	0.53

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel	0.0%	0.4%	0.1%
CN	Industrial Production YoY		5.5%	5.3%
CN	Retail Sales YoY		1.1%	1.7%
EA	Industrial Production MoM		-0.5%	0.4%
US	NY Empire State Manufacturing Index		25.5	10
US	Fed Chair Warsh Speech			

FOREX	13-Nov	16-Nov	%
USD/IDR	18230	18250	0.11
EUR/IDR	20166	20117	(0.24)
GBP/IDR	24131	24119	(0.05)
AUD/IDR	12415	12350	(0.52)
NZD/IDR	10112	10089	(0.23)
SGD/IDR	14171	14167	(0.03)
CNY/IDR	2732	2736	0.13
JPY/IDR	113.96	114.26	0.26
EUR/USD	1.1062	1.1023	(0.35)
GBP/USD	1.3237	1.3216	(0.16)
AUD/USD	0.6810	0.6767	(0.63)
NZD/USD	0.5547	0.5528	(0.34)

***"Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics